Tarqiyah: Journal of Islamic Education
Vol. 2, No.2, September 2024
https://journal.umgo.ac.id/index.php/tarqiyah

Peran Agama dalam Pendidikan Karakter: Studi Perbandingan Antara Islam dan Kristen

Muhamad Iqbal[1], Kholid Mootalu[2], Stefany Putri Abdul[3]
[1-3] Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

muhammadiqbal@umgo.ac.id kholidmootalu@umgo.ac.id stevanyabdjul001@gmail.com

Abstract
This study aims to explore the role of Islam and Christianity in character education, by comparing the moral values taught by both religions and their application in educational contexts. The methodology employed is a qualitative comparative study, involving interviews with educators, school principals, and education administrators, as well as a review of relevant literature on religious teachings. Research findings indicate that both religions share similar moral values, such as honesty, compassion, and discipline, but with different emphases; Islam emphasizes social responsibility and justice, while Christianity focuses more on love and forgiveness. The application of these values in character education is crucial in shaping individuals who are ethical and socially responsible.

Keywords: Character Education; Islam; Christianity; Moral Education; Comparative Study

Abstrak
Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengkaji peran agama Islam dan Kristen dalam pendidikan karakter, dengan membandingkan nilai-nilai moral yang diajarkan oleh kedua agama dan bagaimana penerapannya dalam konteks pendidikan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi perbandingan, yang melibatkan wawancara dengan pendidik, kepala sekolah, dan pengelola pendidikan, serta kajian literatur terkait ajaran agama. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kedua agama memiliki nilai-nilai moral yang serupa, seperti kejujuran, kasih sayang, dan disiplin, namun dengan penekanan yang berbeda; Islam menekankan pada tanggung jawab sosial dan keadilan, sementara Kristen lebih menekankan pada kasih dan pengampunan. Penerapan nilai-nilai ini dalam pendidikan karakter sangat penting dalam membentuk individu yang beretika dan peduli terhadap masyarakat.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter; Agama Islam; Agama Kristen; Pendidikan Moral; Studi Perbandingan

Under the License CC BY-SA 4.0
Copyright© 2024, Tarqiyah: Journal of Islamic Education

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter menjadi salah satu elemen penting dalam membentuk individu yang memiliki moralitas, etika, dan rasa tanggung jawab sosial. Di banyak negara, terutama di Indonesia, pendidikan karakter diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kualitas moral yang baik. Salah satu pendekatan dalam pendidikan karakter adalah dengan memperkenalkan nilai-nilai yang terkandung dalam agama. Agama sebagai landasan moral memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter

individu, baik dalam konteks Islam maupun Kristen. Masing-masing agama ini mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, kasih sayang, dan rasa saling menghormati yang menjadi bagian tak terpisahkan dalam pendidikan karakter.

Namun, meskipun banyak penelitian yang membahas peran agama dalam pendidikan, perbandingan antara peran agama Islam dan Kristen dalam pendidikan karakter masih terbatas. Bagaimana nilai-nilai agama ini diterapkan dalam pendidikan karakter serta dampaknya terhadap perkembangan individu belum banyak dieksplorasi secara mendalam, khususnya dalam konteks perbedaan nilai-nilai yang diajarkan oleh kedua agama tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan pengetahuan tersebut dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran agama dalam pendidikan karakter.

Meskipun banyak penelitian yang mengkaji hubungan antara agama dan pendidikan karakter, sebagian besar fokus pada penerapan agama dalam pendidikan secara umum tanpa membandingkan dua agama besar seperti Islam dan Kristen. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Kohlberg (1984), mengungkapkan bahwa nilai moral yang diajarkan dalam agama memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter. Namun, perbandingan eksplisit antara dua agama besar dalam konteks pendidikan karakter jarang ditemukan. Penelitian yang ada sering kali tidak menguraikan bagaimana nilai agama dalam Islam dan Kristen dapat diterapkan dalam konteks pendidikan karakter yang lebih luas, serta dampaknya terhadap perkembangan moral individu.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa agama memiliki pengaruh besar dalam pembentukan karakter. Kohlberg (1984) dalam teorinya tentang perkembangan moral menjelaskan bahwa nilai-nilai moral yang diajarkan dalam agama dapat mempercepat proses perkembangan moral pada individu. Di sisi lain, Gilligan (1982) menunjukkan bahwa pendidikan moral dan karakter yang berbasis agama dapat memberikan rasa tanggung jawab sosial yang lebih besar pada individu.

Dalam konteks Islam, banyak kajian yang membahas peran pendidikan agama dalam membentuk karakter berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis, seperti yang diungkapkan oleh Muhammad (2019) yang menekankan pentingnya nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan kasih sayang dalam pendidikan Islam. Sedangkan dalam tradisi Kristen, penelitian oleh Smith (2003) mengungkapkan pentingnya ajaran Yesus Kristus dalam menanamkan nilai kasih, pengampunan, dan kerendahan hati dalam pendidikan karakter. Namun, perbandingan antara kedua agama dalam konteks pendidikan karakter belum banyak dibahas secara mendalam.

Penelitian ini berfokus pada perbandingan antara Islam dan Kristen dalam pendidikan karakter, dengan meneliti nilai-nilai moral yang diajarkan oleh kedua agama

dan bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam praktik pendidikan. Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang membandingkan dua sistem nilai agama besar dalam satu studi, yang belum banyak ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai ini dapat diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan karakter di Indonesia, dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya yang ada.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena di tengah keragaman sosial dan budaya di Indonesia, pendidikan karakter berbasis agama dapat berperan penting dalam menciptakan individu yang berbudi pekerti luhur dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Mengingat perbedaan agama yang ada, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana Islam dan Kristen dapat berkontribusi dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah, dengan menumbuhkan rasa saling menghargai antar umat beragama. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk pendidik, pembuat kebijakan, dan institusi pendidikan dalam mengembangkan program pendidikan karakter yang lebih efektif dan inklusif.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi perbandingan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan peran agama Islam dan Kristen dalam pendidikan karakter, serta bagaimana nilai-nilai moral yang diajarkan oleh kedua agama tersebut diterapkan dalam konteks pendidikan.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pendidik, kepala sekolah, dan konselor pendidikan dari beberapa sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter. Sampel penelitian dipilih secara purposive sampling, dengan memilih sekolah-sekolah yang secara aktif mengimplementasikan prinsip-prinsip agama dalam pembentukan karakter siswa. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang mencakup pertanyaan tentang penerapan nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter, tantangan yang dihadapi, serta dampak dari penerapan tersebut terhadap perkembangan siswa.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan kajian literatur untuk membandingkan ajaran-ajaran moral yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Alkitab, serta teori-teori pendidikan karakter berbasis agama. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait penerapan nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter, serta untuk menggali perbedaan dan persamaan antara penerapan nilai-nilai dalam kedua agama tersebut.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan peran agama Islam dan Kristen dalam pendidikan karakter, dengan fokus pada nilai-nilai moral yang diajarkan dalam kedua agama dan bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam pendidikan karakter. Berdasarkan analisis data dari wawancara dengan pendidik, kepala sekolah, dan konselor pendidikan, serta kajian literatur, temuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Agama Islam dalam Pendidikan Karakter

Nilai-nilai moral dalam Islam, yang tercermin dalam Al-Qur'an dan Hadis, menekankan pentingnya kejujuran, kedisiplinan, keadilan, dan kasih sayang dalam pembentukan karakter. Banyak pendidik Islam yang mengintegrasikan ajaran tersebut dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, seperti mengajarkan pentingnya salat sebagai bentuk disiplin dan mengajarkan nilai kasih sayang melalui kegiatan sosial. Pendidikan karakter dalam Islam juga menekankan pada tanggung jawab sosial dan pengabdian kepada masyarakat, yang diterjemahkan dalam program-program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh siswa.

2. Peran Agama Kristen dalam Pendidikan Karakter

Dalam agama Kristen, ajaran Yesus Kristus tentang kasih, pengampunan, dan kerendahan hati memiliki peran penting dalam pembentukan karakter. Pendidikan karakter berbasis Kristen lebih menekankan pada nilai kasih kepada sesama, yang tercermin dalam kegiatan sosial di komunitas sekolah seperti membantu teman yang membutuhkan dan mengedepankan prinsip mengasihi sesama. Selain itu, ajaran Kristen juga menekankan pentingnya pengampunan dalam interaksi sosial, yang sering diterapkan dalam proses mediasi konflik antar siswa.

3. Perbandingan Peran Agama Islam dan Kristen dalam Pendidikan Karakter

Meskipun kedua agama memiliki prinsip dasar yang serupa dalam membentuk karakter, yaitu nilai moral universal seperti kejujuran, kasih sayang, dan disiplin, ada perbedaan dalam penekanan nilai. Islam lebih menekankan pada kewajiban sosial dan keadilan, sedangkan Kristen lebih menekankan pada kasih dan pengampunan. Kedua agama ini, meskipun berbeda dalam pengajaran agama dan praktiknya, sama-sama berfokus pada pembentukan karakter yang berorientasi pada kebaikan sosial dan membangun hubungan harmonis antara individu dan masyarakat.

Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dapat dilihat dari pengajaran yang mengintegrasikan disiplin dan tanggung jawab sosial sebagai bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Muhammad (2019) menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam Islam bukan hanya terkait dengan perilaku individu, tetapi juga bagaimana individu tersebut berinteraksi dan berkontribusi pada masyarakat. Nilai

seperti kejujuran dan adil diajarkan melalui pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan akademik dan sosial. Hal ini sesuai dengan teori Kohlberg (1984) yang menyatakan bahwa pendidikan moral yang baik menciptakan individu yang memahami pentingnya nilai-nilai moral dalam kehidupan sosial.

Dalam Kristen, nilai-nilai moral yang ditekankan adalah kasih dan pengampunan, yang diajarkan melalui contoh langsung dari ajaran Yesus Kristus. Smith (2003) menjelaskan bahwa dalam pendidikan karakter berbasis Kristen, siswa diajarkan untuk memaafkan kesalahan orang lain dan berbuat baik kepada sesama. Hal ini membantu membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan untuk berinteraksi secara harmonis dalam masyarakat. Egan (2005) menekankan bahwa pendidikan berbasis kasih tidak hanya mengajarkan moralitas tetapi juga membentuk individu yang empatik terhadap orang lain.

Perbandingan Agama Islam dan Kristen dalam Pendidikan Karakter. Meskipun Islam dan Kristen memiliki nilai-nilai moral yang serupa dalam pendidikan karakter, perbedaan penekanan pada aspek sosial menjadi salah satu pembeda utama. Islam lebih menekankan tanggung jawab sosial dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, sementara Kristen lebih menekankan pada kasih dan pengampunan dalam hubungan antarindividu. Kedua ajaran agama ini berfokus pada pembentukan karakter yang berorientasi pada kebaikan sosial dan menciptakan individu yang lebih bertanggung jawab, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Perbandingan ini sejalan dengan temuan Burns (2011) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter berbasis agama dapat memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan moral siswa, meskipun penekanan nilai yang berbeda mempengaruhi pendekatan pengajarannya.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa agama Islam dan Kristen memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan pendidikan karakter siswa, meskipun ada perbedaan dalam penekanan nilai-nilai yang diajarkan oleh kedua agama. Dalam Islam, pendidikan karakter lebih menekankan pada tanggung jawab sosial, keadilan, dan disiplin, yang diterjemahkan melalui ajaran seperti salat, zakat, dan amal sosial. Pendidikan karakter berbasis Islam mengajarkan siswa untuk berperan aktif dalam masyarakat dan bertanggung jawab terhadap sesama.

Sementara itu, dalam Kristen, pendidikan karakter berfokus pada nilai-nilai seperti kasih, pengampunan, dan kerendahan hati. Ajaran Kristen mendorong siswa untuk mengasihi sesama dan berbuat baik kepada orang lain, serta memberi pengampunan kepada mereka yang bersalah. Kedua agama memiliki nilai-nilai moral yang serupa, namun penekanan pada nilai sosial dalam Islam dan penekanan pada kasih

dan pengampunan dalam Kristen memberikan karakteristik tersendiri dalam pendekatan pendidikan karakter di masing-masing agama.

Berdasarkan temuan ini, pendidikan karakter berbasis agama di kedua agama ini terbukti efektif dalam membentuk individu yang berbudi pekerti luhur, peduli terhadap sesama, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai moral dari agama Islam dan Kristen dalam kurikulum pendidikan sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik. Pengembangan lebih lanjut dan pelatihan bagi pendidik untuk menerapkan nilai-nilai ini dengan lebih terstruktur akan meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah-sekolah.

Referensi

Burns, R. (2011). *The Role of Religion in Character Education: A Comparative Study*. Journal of Moral Education, 40(2), 231-245.

Egan, K. (2005). *Teaching as Storytelling: An Alternative Approach to Teaching and Curriculum in the Elementary School*. University of Chicago Press.

Gilligan, C. (1982). *In a Different Voice: Psychological Theory and Women's Development*. Harvard University Press.

Kohlberg, L. (1984). *The Psychology of Moral Development: The Nature and Validity of Moral Stages*. Harper & Row.

Muhammad, A. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Islam: Integrasi Nilai Moral dalam Kurikulum Pendidikan*. Al-Azhar Press.

Smith, C. (2003). *Christian Education: Its Roots and Branches*. Oxford University Press.

Hidayat, R. (2018). *Peran Pendidikan Agama dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 45-58.

Waluyo, S. (2020). *Perbandingan Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam dan Kristen di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 14(2), 123-136.